

# PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VI MIS WONOREJO WONOPRINGGO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**ELIANA FITROH**  
NIM 232 308 226

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11SK118487.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2011**

NO. SURAT INI :	Penulis
NO. SURAT INI :	
NO. ALAS FIKRAT :	Jun 2011
NO. INDIK :	372-1/ Fit-p
	118487

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELIANA FITROH

NIM : 232308226

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2011

Penulis

**ELIANA FITROH**  
NIM. 232308226

**Drs. Slamet Untung, M.Ag**  
Wonokromo Comal  
Kabupaten Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. Eliana Fitroh

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : ELIANA FITROH  
NIM : 232308226  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Pebruari 2011  
Pembimbing

**Drs. Slamet Untung, M.Ag.**  
NIP 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

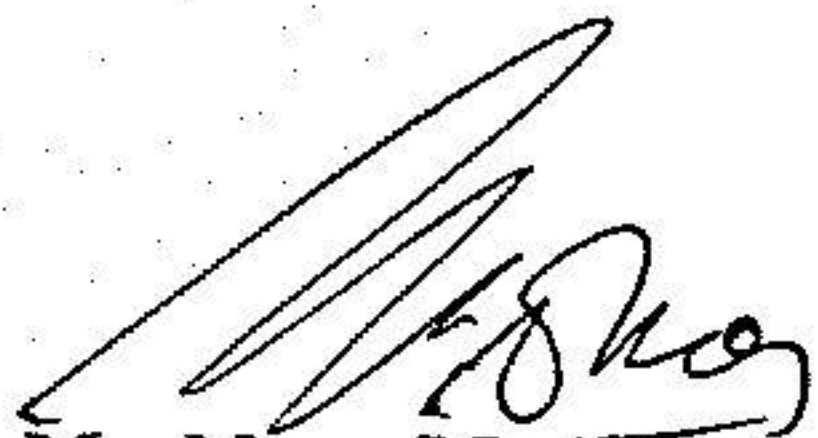
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ELIANA FITROH  
NIM : 232308226  
Judul : PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PAI SISWA KELAS VI MIS WONOREJO  
WONOPRINGGO PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 19 Maret, 2011 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Dra. Hj Musfirotun Yusuf, M. M**  
Ketua

  
**Maskhur, M. Ag**  
Anggota

Pekalongan, 19 Maret 2011  
Ketua,  
  
**DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

1. BAPAK M. HISYAM DAN IBU LUWIYAH TERCINTA YA ALLAH  
AMPUNILAH DOSA IBU DAN BAPAKKU, LIMPahkan KASIH  
SAYANGMU KEPADA MEREKA SEPerti HALNYA MEREKA TELAH  
MELIMPahkan KASIH SAYANG KEPADAKU
2. KAKAK-KAKAKKU Mback EVI, Mback ENI, MAS WAWAN, Mback  
NANA KALIANLAH MOTIVASIKU
3. A'AKKU TERSAYANG, TERIMA KASIH MAS KUSNOTO  
KEHADIRANMU TELAH MEMBUAT HIDUPKU MENJADI LEBIH  
BERMAKNA
4. SAUDARA-SAUDARAKU OZI, GUGUS, ARIF, DOMO, BAYU TERIMA  
KASIH ATAS DUKUNGAN DAN SEMANGATNYA
5. SAHABAT-SAHABATKU ALFA, ANA, INAYAH TERIMA KASIH ATAS  
KEBERSAMAAN KITA YANG MENYENANGKAN
6. TEMAN-TEMAN SENASIB DAN SEPERJUANGAN

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

## ABSTRAK

Eliana Fitroh. 2010. *Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Selama ini di MIS Wonorejo Wonopringgo menerapkan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Rumusan masalah adalah bagaimana pelaksanaan metode diskusi mata pelajaran PAI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan, bagaimana prestasi belajar Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan, dan bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas VI dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 20 siswa siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011 menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu teknik menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis hubungan *product moment*.

Hasil analisis *product moment* menunjukkan Penerapan metode diskusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi ( $r$ ) atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  dengan  $N = 20$  pada taraf signifikansi 1% yaitu  $0,908 > 0,561(r_{tabel})$  dan 5% yaitu  $0,908 > 0,444 (r_{tabel})$ . Berdasarkan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,824 maka pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan sebesar 82,4%, maka dimungkinkan ada faktor-faktor lain sebesar 17,6% yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi pengaruh metode diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa tergolong tinggi,  $r_{hitung} = 0,908$  dan bertanda positif dimana terletak pada interval antara 0,800 sampai dengan 1,00. Hal ini berarti semakin besar penerapan metode diskusi, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

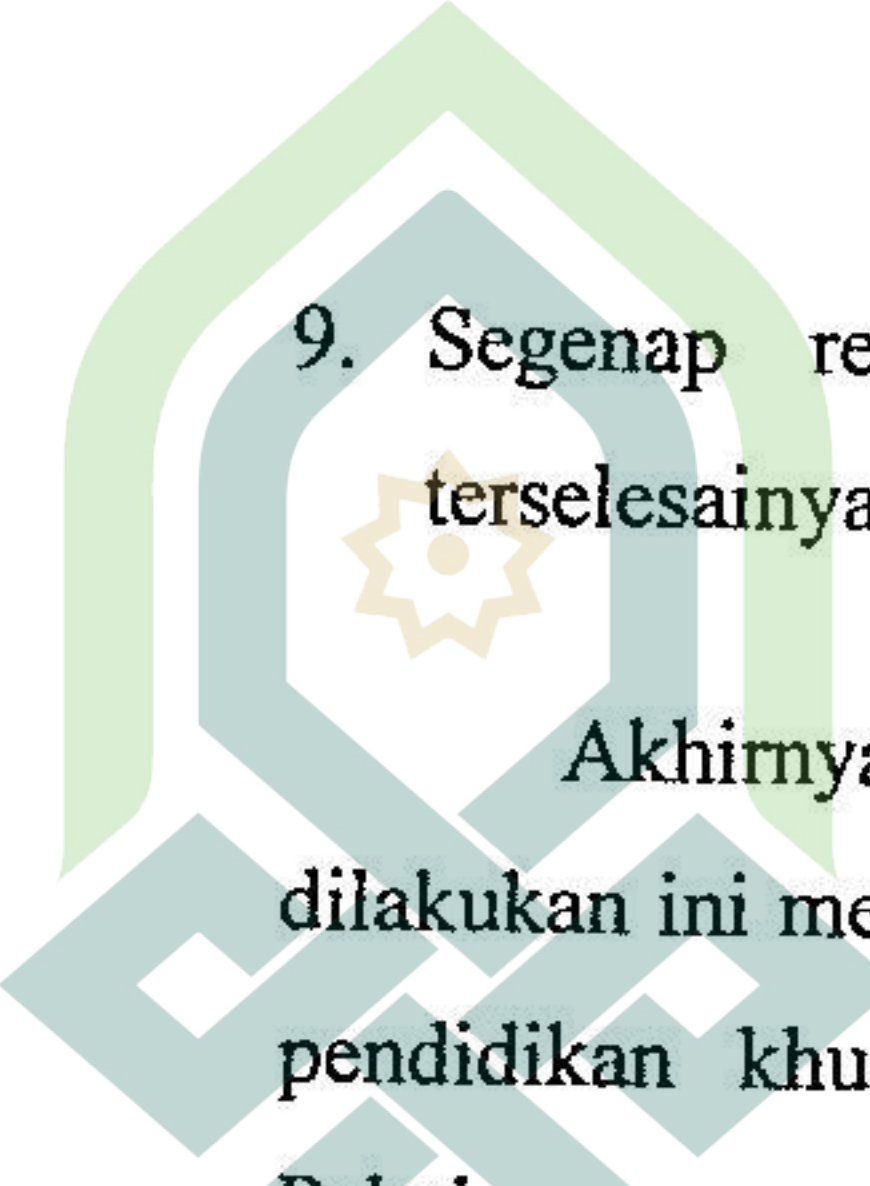
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Selanjutnya sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Baginda Agung Nabi Besar Muhammad SAW, kepada golongan yang mendapat syafaat sampai akhir masa.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini akan mengalami kesulitan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Muh Muslih, M.Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis.
3. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Sudaryo Elkamali, MA selaku Wali Studi yang telah menyetujui penulis untuk ujian munaqosah skripsi ini.
5. Bapak Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan.
6. Seluruh Civitas Akademis STAIN Pekalongan yang telah berkenan mendidik para mahasiswa termasuk penulis.
7. Seluruh guru dan siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak M. Hisyam dan Ibunda Luwiyah yang telah banyak membantu dengan penuh kesabaran baik materiil maupun spirituil.





9. Segenap rekan-rekan terutama yang telah banyak membantu sehingga terselesainya skripsi ini.

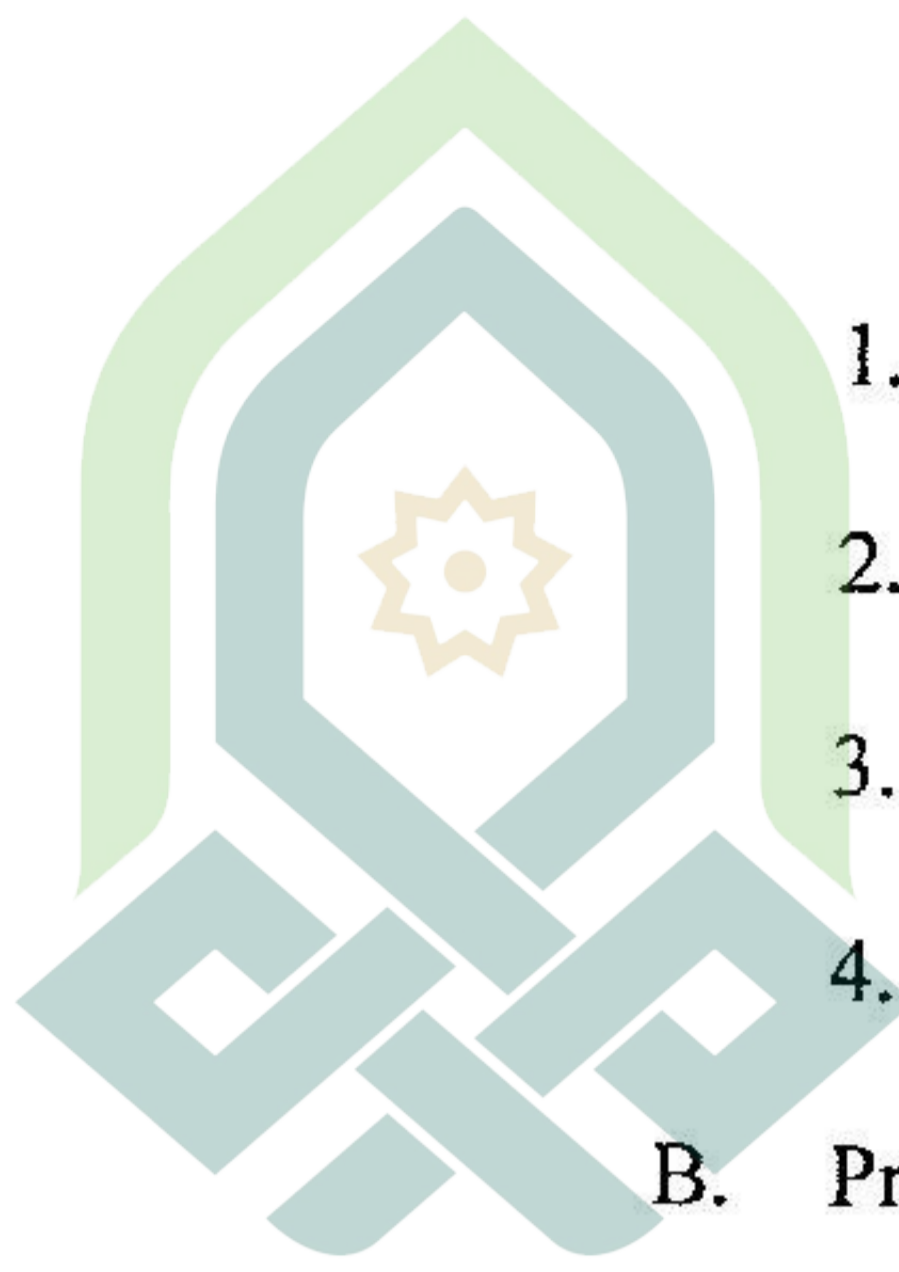
Akhirnya, kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapat ridloNya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Pekalongan, Pebruari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Hipotesis.....	10
G. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Metode Diskusi .....	18



1. Pengertian Metode Diskusi .....	18
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi .....	24
3. Peran Guru dalam Metode Diskusi .....	29
4. Jenis-jenis Metode Diskusi.....	31
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	33
1. Prestasi Belajar .....	33
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	33
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	36
c. Teori-teori Belajar .....	49
d. Kesulitan Belajar dan Pemecahannya .....	42
2. Pendidikan Agama Islam .....	43
a. Pengertian Agama Islam .....	43
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	43
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	44
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum MIS Wonorejo Wonopringgo.....	46
1. Sejarah Berdirinya.....	46
2. Letak Geografis .....	48
3. Visi dan Misi .....	50
4. Struktur Organisasi .....	51
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	53
6. Sarana dan Prasarana .....	55
B. Metode Diskusi Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo .	58

C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Hasil Penelitian .....	64
1. Analisis Pendahuluan .....	64
2. Analisis Uji Hipotesis.....	72
3. Analisis Lanjut .....	76
B. Pembahasan	
1. Metode Diskusi .....	77
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan .....	78
3. Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran .....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Angket
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Monografi Keadaan Guru MIS Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	54
Tabel 3.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	55
Tabel 3.3 Daftar Nama Responden Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	60
Tabel 4.1 Hasil Data Metode Diskusi Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	69
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Metode Diskusi Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	66
Tabel 4.3 Kategori Penilaian Metode Diskusi Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	68
Tabel 4.4 Hasil Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	68
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	70
Tabel 4.6 Kategori Penilaian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.....	72
Tabel 4.7 Perhitungan Variabel X dan Variabel Y .....	73
Tabel 4.8 Patokan Interpretasi Nilai r .....	75

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.<sup>1</sup> Metode merupakan cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa di dalam, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>2</sup>

Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan)<sup>3</sup>.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.<sup>4</sup> Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.<sup>5</sup>

---


<sup>1</sup> James Pophan, Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* Cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 141

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet I, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hal. 52

<sup>3</sup> Ibid, hal. 53

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. III

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 141



Metode diskusi ini dapat diterapkan dalam mengajar pendidikan Agama Islam. Tema diskusi harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik. Pada kelas-kelas yang masih rendah diskusi dapat dilakukan dengan yang ringan-ringan sedangkan pada kelas-kelas yang telah maju atau tingkat tinggi diskusi dapat bersifat abstrak dan problematik pemikiran.<sup>6</sup>

Selama ini penggunaan metode pembelajaran selain metode ceramah dalam proses pembelajaran kurang maksimal di MIS. Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Hal tersebut dikarenakan lebih banyak guru yang lebih suka menggunakan metode ceramah saja. Keadaan tersebut menyebabkan anak didik cepat bosan dan kelelahan, dikarenakan penjelasan guru yang kurang bisa dicerna atau dipahami.

Melihat latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai judul di atas dengan alasan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran dalam hal ini metode diskusi sangat dapat membantu anak didik dalam proses belajar mengajar, dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang lebih baik..
2. Sebagian besar guru di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan lebih banyak menerapkan metode ceramah dari pada metode diskusi dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

---

<sup>6</sup> Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, cet I, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), hal. 48

3. Penggunaan metode diskusi dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar dan melalui pemecahan masalah secara bersama dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Supaya siswa tidak jenuh terhadap metode ceramah yang biasa dipakai oleh guru sehingga dengan menggunakan metode diskusi ini siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

## B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang tertulis di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dikelas VI dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas VI dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan?

Untuk mengetahui dan memahami secara jelas perlu peneliti memberikan penegasan istilah-istilah dan batasan pengertian pada penelitian yang berjudul "pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan" sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kamus Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) cet I, hal. 797



## 2. Metode diskusi

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum<sup>8</sup> Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.<sup>9</sup> Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan suatu masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif.<sup>10</sup>

Metode diskusi juga dapat diartikan sebagai percakapan reponsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah<sup>11</sup>

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup> Prestasi belajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah nilai hasil belajar berupa nilai post tes menggunakan metode diskusi.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.<sup>13</sup>

<sup>8</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 26

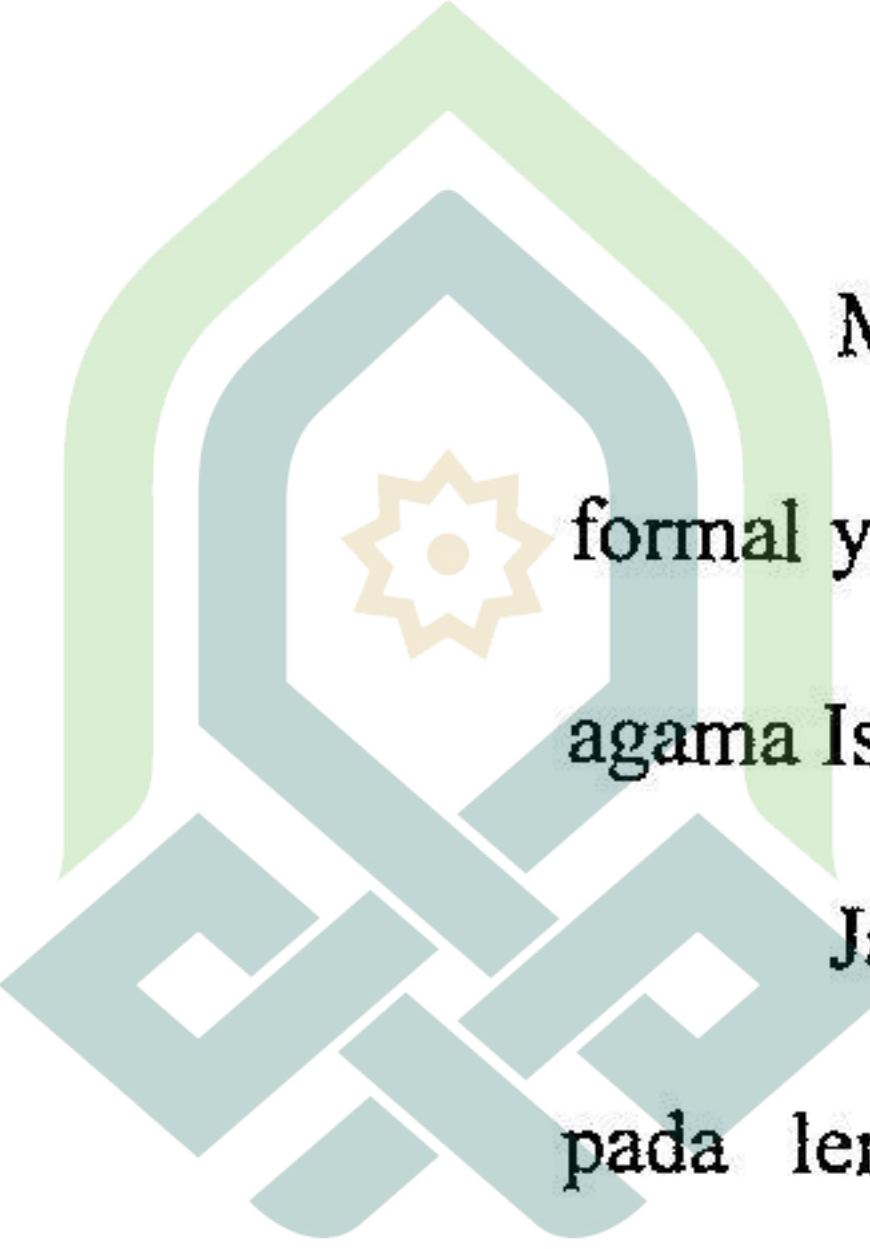
<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. III, hal. 147

<sup>10</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. I, (Jakarta Ciputat pers, 2002), hal. 36

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hal. 57

<sup>12</sup> Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. IV, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hal. 700.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 2



MIS Wonorejo Wonopringgo adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan sebagai salah satu wadah dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam bagi anak didik yang ada di lingkungan sekitarnya.

Jadi siswa MIS Wonorejo Wonopringgo adalah pelajar atau murid pada lembaga pendidikan formal (MIS Wonorejo Wonopringgo) yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

### **C. Tujuan Penelitian**

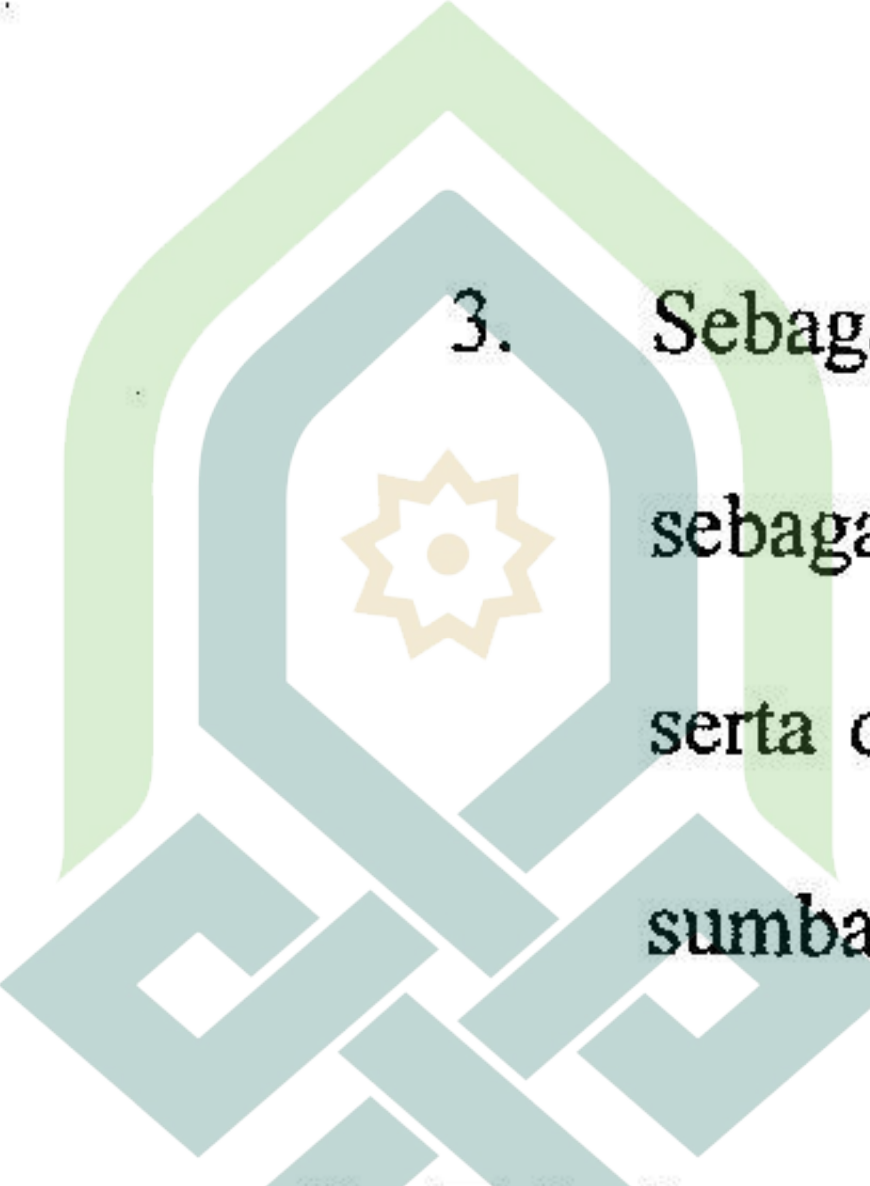
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VI dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas VI dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian.**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu karya ilmiah untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam.
2. Memberi masukan kepada guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode diskusi

- 
3. Sebagai tambahan untuk memperluas cakrawala yang lebih dalam dan sebagai modal pengetahuan bagi penulis dibidang pendidikan khususnya serta dapat mengembangkan kemampuan yang ada, sehingga memberikan sumbangan pikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.

## E. Telaah Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>14</sup>

Diskusi adalah memberikan alternatif jawaban untuk membantu memecahkan berbagai problem kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan didiskusikan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai, dalam diskusi guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternatif jawaban.<sup>15</sup>

Metode diskusi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah, yang mungkin menyangkut kepentingan bersama, dengan jalan musyawarah untuk mufakat, memperluas pengetahuan dan cakrawala pemikiran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hal. 147

<sup>15</sup> Drs. Sayiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hal. 198-199

<sup>16</sup> Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet.I, (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 1995), hal. 44

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo mendefinisikan metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan dari berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.<sup>17</sup>

Dalam skripsi saudara Uswatun Khasanah yang berjudul "Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI MII Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan" disebutkan bahwa belajar kelompok dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik karena belajar kelompok merupakan salah satu metode yang cukup efektif untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan apa yang menjadi harapan.<sup>18</sup>

"Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Sokosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009 / 2010" dari saudara Nasiroh membahas tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 02 Sokosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009 / 2010 sebesar 43,1 %. Jadi pengaruh penggunaan media gambar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa tergolong cukup.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal. 57

<sup>18</sup> Uswatun Khasanah, *Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI MII Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan*, (Skripsi), (Semarang : Universitas Wahid Hasyim), 2010, hal. 40.

<sup>19</sup> Nasiroh, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Sokosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009 / 2010*, (Skripsi), (Semarang : Universitas Wahid Hasyim, 2010), hal.50.

## 2. Kerangka Berfikir

Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan itu berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil yang diharapkan. Untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan perlu dipertimbangkan kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai, baik dampak langsung maupun dampak pengiring. Untuk itu guru perlu menguasai dan menghayati kembali sifat tujuan pendidikan sampai tujuan pendidikan nasional, kemudian menyesuaikannya dengan ketepatan metode mengajar yang akan digunakan.

Metode Diskusi merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama dalam mewujudkan kesepakatan bersama yang berdasarkan atas jawaban yang diperoleh.

Dari pemaparan diatas bahwa metode diskusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka akan meningkatkan keberhasilan dalam suatu pembelajaran dimana seorang guru dan peserta didik secara bersama-sama mencari jalan pemecahan atas permasalahan yang dihadapi. Jadi apabila didalam pelaksanaan metode diskusi antara guru dan siswa saling mendukung maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, begitu juga sebaliknya apabila didalam pelaksanaan metode diskusi antara guru dan siswa tidak saling mendukung maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

Penggunaan metode diskusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

## G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>24</sup> Menurut S. Margono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan disebutkan pula bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Sedangkan model penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap kelompok

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XI, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 67

<sup>24</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitaif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 30

subjek dengan harapan munculnya fenomena atau gejala yang hendak dipelajari.

## 2. Definisi Operasi Variabel

Variabel adalah segala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.<sup>25</sup> Berdasarkan judul diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

### a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui..<sup>26</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah metode diskusi. Dengan ragam indikator penggunaan metode diskusi, motivasi, waktu untuk belajar PAI, kesulitan atau kendala dalam belajar PAI.

### b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel-variabel bebas atau respon dari variabel bebas.<sup>27</sup> Atau dengan kata lain variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya kecil efek atau pengaruh variabel lain.<sup>28</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Dengan ragam

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 115

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 62

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Cet. I* (Jakarta : Sinar Baru Algesindo, 1987), hal. 24

<sup>28</sup> Djarwono Ps dan Pangestu Subagyo, *Statistik Edukatif, Edisi 33*, (Yogyakarta: BFFE, 1996), hal. 107

indikator nilai Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran PAI.

### 3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>29</sup> untuk menentukan subjek penelitian, peneliti berpijak pada variabel judul penelitian ini yaitu pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan maka subjek penelitian yang akan digunakan adalah para siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan yang jumlahnya 20 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti atau sebagian dari individu yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya, jadi sample yang digunakan adalah 20 siswa

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil.

### 4. Sumber Data


Adapun yang menjadi sumber data dalam penulisan skripsi ini meliputi :

- a. Sumber data primer

---

<sup>29</sup> Suahrsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 115





Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview ataupun observasi. Dan data ini akan diperoleh dari siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan tentang pelaksanaan diskusi pada mata pelajaran PAI.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>30</sup> Ataupun buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data


Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data, dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum, meliputi letak geografis, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

<sup>30</sup> Saifudin Swar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 36

<sup>31</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2004), hal. 158



Kegiatan belajar mengajar di MIS Wonorejo di mulai pukul 07.00 WIB . Sebelum dimulai pelajaran, siswa bersama-sama tadarus Al Qur'an selama 15 menit. Setelah tadarus dilanjutkan kegiatan belajar mengajar. Pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, sebelumnya guru menjelaskan tentang metode diskusi yang akan digunakan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan. Kemudian guru membagi kelompok. Setiap kelompok ditunjuk untuk menjadi ketua dan sekretaris. Kemudian guru menyampaikan kepada setiap kelompok suatu permasalahan sesuai dengan tema yang akan didiskusikan, misalnya tema akhlak terpuji dan tercela. Setelah selesai mendiskusikan dengan anggota kelompok masing-masing, kemudian salah satu anggota kelompok menyampaikan hasil pembahasannya, kelompok lain menanggapi. Setelah semua kelompok selesai menyampaikan hasil diskusi, guru memberikan pengarahan dan bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>32</sup> Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyediakan benda-benda bertuliskan seperti: struktur organisasi madrasah, daftar guru, jumlah siswa dan lain sebagainya.

---

<sup>32</sup> Tentang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 94

### c. Metode Interview / Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>33</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari guru PAI, kepala sekolah dan pihak-pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang, sejarah berdirinya MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

### d. Metode Angket

Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>34</sup>

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari tehnik ini adalah untuk memperoleh data dari pihak dan responden yaitu siswa kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

Jenis angket dalam penelitian ini adalah :<sup>35</sup>

- 1) Dilihat dari cara menjawabnya menggunakan kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
- 2) Dilihat dari jawaban yang diberikan adalah kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 3) Dilihat dari segi bentuknya menggunakan kuesioner pilihan ganda.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 145

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipata), hal. 114

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 152

## 6. Teknik Analisa Data

Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh dari data kuantitatif maka akan digunakan rumus korelasi product moment, yang dirumuskan sebagai berikut.<sup>36</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

- R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi yang dicari  
 N : Banyaknya subjek pemilik nilai  
 X : Nilai variabel satu yaitu pelaksanaan metode diskusi  
 Y : Nilai variabel dua yaitu prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VI


## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, abstrak.

Bagian pokok yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut :

<sup>36</sup> Salafuddin, S. Si, M.Si, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (STAIN Pekalongan Press, 2010), hal. 84



Bab I, Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab, Pertama Metode Diskusi meliputi : Pengertian Metode Diskusi, Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi, Peran Guru dalam Metode Diskusi, Jenis-jenis Metode Diskusi. Kedua Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam meliputi : Pengertian Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Bab III, Metode Diskusi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan, terdiri dari 3 sub bab yaitu : Pertama Gambaran Umum MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan meliputi: Sejarah Berdirinya MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik. Kedua, Data hasil angket tentang Metode Diskusi MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Ketiga Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan.

Bab IV, Analisis Pengaruh Metode Diskusi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan, terdiri dari : Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, Analisis Lanjut.

Bab V, Penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari : Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Pendidikan Penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan ada tidaknya pengaruh penerapan metode diskusi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, hubungan *product moment*.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan termasuk kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 30%. Skor maksimal adalah 72 dan skor minimal adalah 55. Rata-rata adalah 63.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan termasuk cukup baik dengan prosentase sebesar 40%. Skor maksimal adalah 90 dan skor minimal adalah 56. Rata-rata adalah 71,10.
3. Penerapan metode diskusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi ( $r$ ) atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  dengan  $N = 20$  pada taraf signifikansi 1% yaitu  $0,908 > 0,561(r_{tabel})$  dan 5% yaitu  $0,908 > 0,444$

( $r_{tabel}$ ). Berdasarkan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,824 maka pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan sebesar 82,4%, maka dimungkinkan ada faktor-faktor lain sebesar 17,6% yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi pengaruh metode diskusi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa tergolong tinggi,  $r_{hitung} = 0,908$  dan bertanda positif dimana terletak pada interval antara 0,800 sampai dengan 1,00.

#### B. Saran-saran

1. Bagi peserta didik perlu meningkatkan keaktifannya dalam diskusi kelompok di kelas, yang ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
2. Guru sebaiknya menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, sesuai dengan karakteristik dan perkembangan kognitif siswa SD/MI.
3. Guru hendaknya menguasai materi atau bahan ajar, agar dalam mengajar lebih percaya diri.
4. Bagi guru hendaknya menggunakan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa.
5. Bagi sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan guru sehingga proses belajar mengajar lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*, Cet. I, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. I, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1997.

Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. I, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.

Dokumen (Bagan Organisasi) Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. I, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

H. Amdjad Al Hafidh, *Keitimewaan dan Peranan Al Asmaa-ui Husna di Zaman Modern*, Cet. XXXVIII, Semarang : Majelis Khidmah Al Amaa-ui Husna, 2009.

Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Cet. I, Jakarta Ciputat Press 2002.

J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Cet. I, Bandung: CV Remaja Karya, 1988.

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet II, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Makmun, Abin Syamsuddin *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*, Cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996.

Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz Amma*, Cet. I, Jakarta : Pustaka Amani, 1994.

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet I, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990.





Oemar Hamalik, *Rurikulum dan Pembelajaran*, Cet I, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Soebandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.

Sukirman, dkk, *Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Cet. I, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.

Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. I, Jakarta : PT. Gravindo Persada, 1995.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet V, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1985.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. III, Jakarta : Kencana, 2007.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Instruksional Tehnik Prosedural*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.



## ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE DISKUSI

---

### I. Identitas Responden

Nama Siswa :  
Kelas :  
No. Absen :

### II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan fahami dengan benar setiap pertanyaan di bawah ini!
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang disediakan pada setiap pertanyaan yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

### III. Pertanyaan

#### A. Indikator Penggunaan Metode Diskusi

1. Apakah metode diskusi diterapkan pada pembelajaran di kelas Anda?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. tidak pernah
2. Apakah dalam mata pelajaran PAI guru menggunakan cara diskusi?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. tidak pernah
3. Apakah pemimpin diskusi kelompok Anda bisa menunjukkan kelebihan-kelebihan anggotanya ?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. tidak pernah
4. Apakah dalam diskusi kelompok itu ada komunikasi antar anggotanya?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. tidak pernah



5. Sebelum diskusi, apakah guru menjelaskan aturan dan jalannya diskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

6. Apakah pernah pembicaraan dalam diskusi menyimpang ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

7. Apakah diskusi itu memerlukan waktu yang panjang ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

8. Apakah Anda berperan aktif dalam berdiskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

#### **B. Indikator Motivasi**

9. Apakah guru memberikan nilai tambahan bagi siswa yang berperan aktif dalam berdiskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

10. Apakah suasana kelasmu menyenangkan ketika guru menyampaikan materi menggunakan metode diskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

11. Apakah Anda menyukai metode diskusi dalam pembelajaran PAI ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

12. Apakah Anda menghargai pendapat temanmu dalam berdiskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

13. Apakah nilai PAI Anda bagus jika menggunakan metode diskusi ?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

### C. Kesulitan atau Kendala dalam Belajar

14. Apakah Anda bertanya kepada gurumu jika menemui hal-hal yang belum jelas dalam berdiskusi ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
15. Apakah setelah melakukan diskusi Anda dapat memahami pelajaran dengan mudah ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
16. Apakah guru menegur Anda jika diskusi dikuasai oleh siswa tertentu saja?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
17. Apakah Anda belajar PAI, jika akan ada ulangan ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
18. Apakah dalam berdiskusi Anda mudah menyampaikan pendapat atau gagasan ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
19. Apakah Anda selalu bermusyawarah dengan temanmu ketika berdiskusi?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
20. Apakah Anda dapat dengan mudah menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

**Data Angket**  
**Penggunaan Metode Diskusi Siswa Kelas VI di MIS Wonorejo Wonoringgo Pekalongan**  
**Kecamatan Wonoringgo Kabupaten Pekalongan**

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	60
2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70
6	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	64
8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	68
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	64
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	62
11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
13	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	68
14	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	64
16	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	70
18	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	67
20	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>58</b>	<b>67</b>	<b>58</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>57</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>64</b>	<b>61</b>	<b>62</b>	<b>68</b>	<b>60</b>	<b>72</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>1260</b>

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1208/2010

Pekalongan, 1 Juli 2010

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MIS Wonorejo

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ELIANA FITROH

NIM : 232308266

Semester : IV / T

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VI MIS WONOREJO WONOPRINGGO PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
*Zaenal Mustakim*  
Zaenal Mustakim, M. Ag.  
NIP. 19710526 199903 1 002

**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
WONOREJO WONOPRINGGO PEKALONGAN  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo 51181 Kab. Pekalongan

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 25/MIS/PP03/X/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

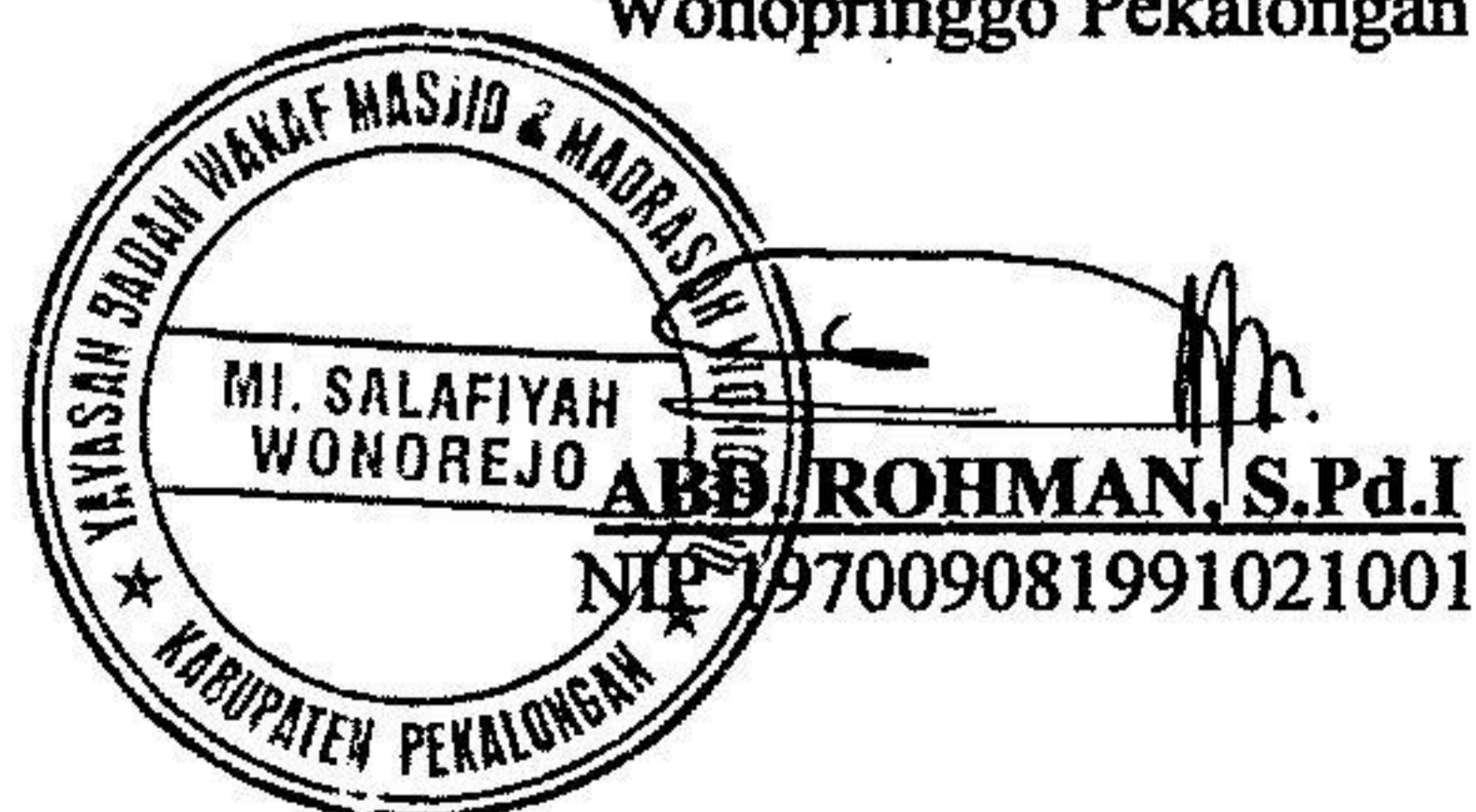
Nama : **ELIANA FITROH**  
NIM : 232308226  
Alamat : Gondang Gg. Masjid RT 01 RW 01 Kecamatan  
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di MIS Wonorejo Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 16 s/d 21 Oktober 2010 dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI MIS Wonorejo Wonopringgo Pekalongan."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Pebruari 2011

Kepala MIS Wonorejo  
Wonopringgo Pekalongan





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : ELIANA FITROH  
NIM : 232308226  
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Juli 1983  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Gondang Gg. Masjid RT 01 RW 01 Kecamatan  
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. HISYAM  
Pekerjaan : Dagang  
Nama Ibu : LUWIYAH  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Gondang Gg. Masjid RT 01 RW 01 Kecamatan  
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Gondang Wonopringgo Lulus Tahun 1989
2. SD Islam Gondang Wonopringgo Lulus Tahun 1995
3. MTs Gondang Wonopringgo Lulus Tahun 1998
4. SMA Islam YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2001
5. D2 PAI STAIN Pekalongan lulus tahun 2003
6. S1 PAI Transfer STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008.

Pekalongan, Pebruari 2011

Yang Membuat

**ELIANA FITROH**  
NIM. 232308226